

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam tahap perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus langkah yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengembangkan nilai-nilai karakter pada saat penyusunan RPP yang mana karakter tersebut disesuaikan dengan acuan karakter disetiap sub tema pada buku guru, selain itu guru juga telah merencanakan dan merancang semacam kontrak belajar yang sudah disepakati bersama peserta didik sejak awal pertemuan, kontrak belajar tersebut berisikan peraturan-peraturan dalam bertindak dan bertingkah laku di dalam maupun diluar kelas
2. Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn dikelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus diimplementasikan guru dengan konsisten memberikan motivasi kepada peserta didik juga menerapkan metode yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, selain itu keteladanan sikap dari pendidik menjadi cara utama guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
3. Evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu menggunakan acuan teknik penilaian kurikulum 2013, guru malakukan evaluasi melalui teknik observasi dengan mengisi lembar ceklis yang telah disediakan, namun pengisian lembar ceklis tersebut belum didasari dengan indikator ketercapaian nilai karakter.
4. Faktor yang mempengaruhi proses pengimplementasian pendidikan karakter di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus ditimbulkan dari

faktor kurangnya pengetahuan pendidik mengenai proses pengimplementasian pendidikan karakter, selain itu faktor dari dalam dan luar diri peserta didik juga sangat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik diantaranya yaitu faktor naluri, dan faktor lingkungan peserta didik.

5. Solusi yang diupayakan pihak sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dalam proses implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn antara lain yaitu dengan mengetahui latar belakang siswa yang bermasalah dalam perkembangan karakternya, membangun motivasi diri peserta didik dan menggalakkan tata tertib madrasah. Adapun solusi yang ditawarkan oleh peneliti yaitu dengan pemberian pemahaman mengenai nilai-nilai karakter terhadap siswa, memfasilitasi buku-buku serta media yang dapat menunjang keberhasilan implementasi pendidikan karakter serta mengadakan sosialisasi yang dapat mengembangkan kemampuan atau kompetensi guru dalam melaksanakan dan mengevaluasi pendidikan karakter.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, tanpa mengurangi rasa hormat dari penulis kepada seluruh pihak MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, disini penulis berusaha memberikan saran sesuai dengan apa yang ditemukan selama masa penelitian, diharapkan bis menjadi masukan teruntuk pihak sekolah, pihak pemerintah dan juga orang tua atau wali.

1. Pihak sekolah.

Kepada bapak kepala sekolah untuk lebih melakukan pengawasan terhadap pendidik maupun peserta didik dalam hal pelaksanaan pendidikan di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, Peneliti menyarankan kepada guru untuk membuat evaluasi pendidikan karakter pada tiap jenjang pendidikan yang di lalui oleh peserta didik dengan menggunakan instrumen

evaluasi penilaian karakter dengan baik. Karena dengan adanya evaluasi pendidikan, maka pelaksanaan pendidikan karakter di MI MI NU Miftahul Ma'arif akan lebih terarah, dan yang terakhir kepada guru kelas untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pendidikan karakter di kelas dengan menggunakan metode-metode yang lebih menarik.

2. Pihak pemerintah

Kepada pihak pemerintah untuk meningkatkan sosialisasi dan pelatihan tentang pendidikan karakter kepada semua guru yang ada. Supaya pendidikan karakter bukan hanya perintah kepada sekolah untuk melaksanakan tetapi menjadi tanggungjawab bersama pihak pemerintah dan sekolah.

3. Pihak orang tua atau wali

Kepada orang tua untuk selalu mengawasi pergaulan juga perkembangan karakter anak, jadi hal itu tidak hanya diserahkan kepada sekolah tetapi orang tua wajib ikut mengontrol perkembangan karakter anak.